

**KAJIAN UNSUR HARA MIKRO TANAH YANG DITANAMI
KARET (*Hevea brasiliensis* L.) PADA BEBERAPA KELERENGAN
DI NAGARI SILANTAI, KECAMATAN SUMPUR KUDUS,
KABUPATEN SIJUNJUNG**

SKRIPSI

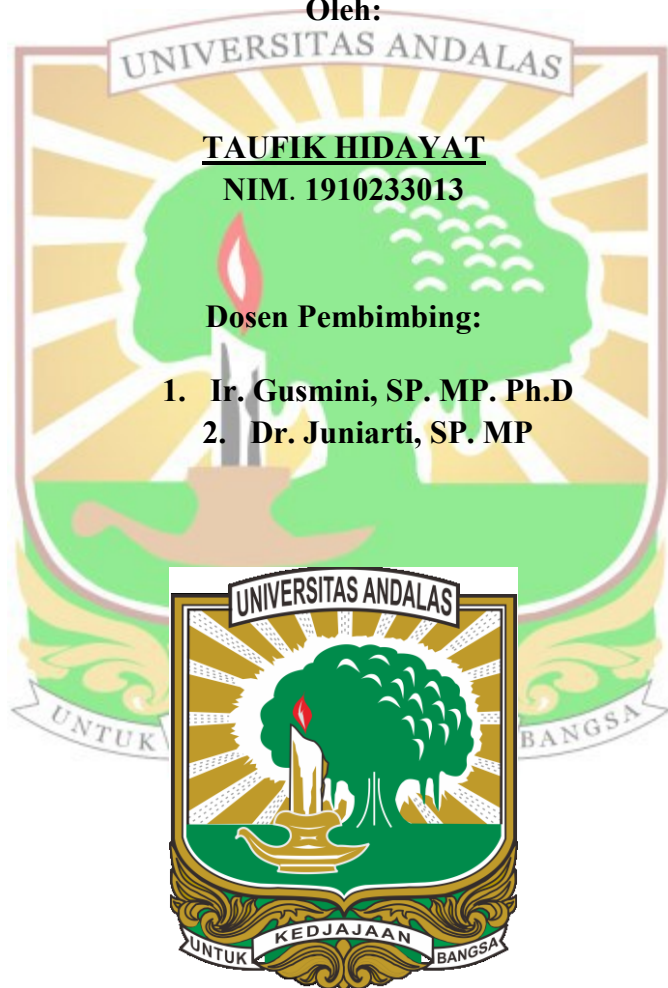
Oleh:

TAUFIK HIDAYAT

NIM. 1910233013

Dosen Pembimbing:

- 1. Ir. Gusmini, SP. MP. Ph.D**
- 2. Dr. Juniarti, SP. MP**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

KAJIAN UNSUR HARA MIKRO TANAH YANG DITANAMI KARET (*Hevea brasiliensis* L.) PADA BEBERAPA KELERENGAN DI NAGARI SILANTAI, KECAMATAN SUMPUR KUDUS, KABUPATEN SIJUNJUNG

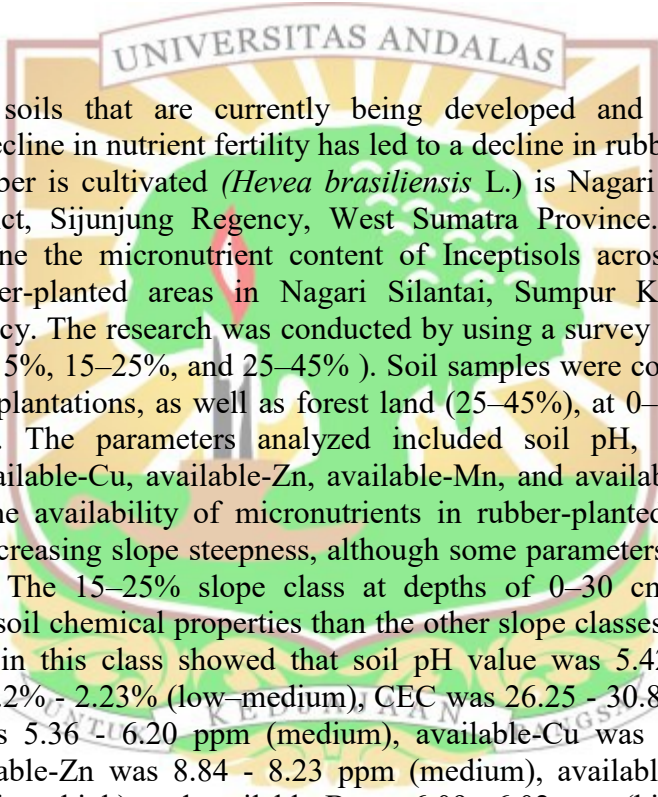
ABSTRAK

Inceptisols merupakan tanah yang sedang berkembang dan dimanfaatkan untuk perkebunan karet. Terjadinya penurunan kesuburan unsur hara yang menyebabkan produktivitas karet menurun pada daerah yang mengembangkan tanaman karet (*Hevea brasiliensis* L.) adalah Nagari Silantai, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kandungan unsur hara mikro berdasarkan kelerengan yang berbeda pada lahan yang ditanami karet di Nagari Silantai, Kecamatan Sumpur Kudus, Kabupaten Sijunjung. Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengambilan sampel diambil secara *purposive sampling* pada lahan karet yang berumur ± 10 tahun dengan kemiringan: 8-15%, 15-25%, 25-45%, (hutan) 25-45% pada kedalaman 0-30 cm dan 30-60 cm. Parameter yang dianalisis adalah pH, C-organik, KTK, Fe-tersedia, Cu-tersedia, Zn-tersedia, Mn-tersedia dan B-tersedia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan unsur hara mikro pada lahan karet cenderung mengalami penurunan sifat kimia seiring dengan bertambahnya persentase kemiringan lahan, namun sebagian masih dalam kriteria yang sama. Kelas lereng 15-25% pada kedalaman 0-30 cm dan 30-60 cm memiliki sifat kimia tanah yang lebih baik dari pada dua kelas lereng lainnya (8-15% dan 25-45%) yaitu memiliki nilai pH tanah (5,42 - 5,48 unit) ber kriteria masam, C-Organik (1,2% - 2,23%) ber kriteria rendah-sedang, KTK (26,25 - 30,80 me/100g) ber kriteria tinggi, Fe-tersedia (5,36 - 6,20 ppm) ber kriteria sedang, Cu-tersedia (4,48 - 3,36 ppm) ber kriteria sedang, Zn-tersedia (8,84 - 8,23 ppm) ber kriteria sedang, Mn-tersedia (9,73 - 10,29 ppm) ber kriteria sedang-tinggi, dan B-tersedia (6,09 - 6,02 ppm) ber kriteria tinggi.

Kata kunci: *Inceptisols, Karet, Kelas lereng Unsur Hara Mikro, Sifat Kimia Tanah*

**STUDY ON MICRONUTRIENTS OF INCEPTISOLS AT
VARIOUS SLOPE CLASSES PLANTED WITH RUBBER (*Hevea
brasiliensis* L.) IN NAGARI SILANTAI, SUMPUR KUDUS
SUBDISTRICT, SIJUNJUNG REGENCY**

ABSTRACT



Inceptisols are soils that are currently being developed and used for rubber plantations. A decline in nutrient fertility has led to a decline in rubber productivity in areas where rubber is cultivated (*Hevea brasiliensis* L.) in Nagari Silantai, Sumpur Kudus Subdistrict, Sijunjung Regency, West Sumatra Province. This study was aimed to examine the micronutrient content of Inceptisols across different slope classes in rubber-planted areas in Nagari Silantai, Sumpur Kudus Subdistrict, Sijunjung Regency. The research was conducted by using a survey method, based on slope levels (8–15%, 15–25%, and 25–45%). Soil samples were collected from ± 10 -year-old rubber plantations, as well as forest land (25–45%), at 0–30 cm and 30–60 cm soil depths. The parameters analyzed included soil pH, organic-C, CEC, available-Fe, available-Cu, available-Zn, available-Mn, and available-B. The results indicated that the availability of micronutrients in rubber-planted areas tended to decrease with increasing slope steepness, although some parameters remained within similar criteria. The 15–25% slope class at depths of 0–30 cm and 30–60 cm exhibited better soil chemical properties than the other slope classes (8–15% and 25–45%). The soil in this class showed that soil pH value was 5.42 - 5.48 (acidic), organic C was 1.2% - 2.23% (low-medium), CEC was 26.25 - 30.80 cmol/kg (high), available-Fe was 5.36 - 6.20 ppm (medium), available-Cu was 4.48 - 3.36 ppm (medium), available-Zn was 8.84 - 8.23 ppm (medium), available-Mn was 9.73 - 10.29 ppm (medium-high), and available-B was 6.09 - 6.02 ppm (high).

Keywords : *Inceptisols, Rubber, Slope Class, Micronutrients, Soil Chemical properties*